

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode Kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono,2013:31).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian ini dilakukan di Sentra UKM Pudak Sari Kelapa Group dan Bu muzanah Binaan Diskoperindag sebagai tempat penelitian yang terletak di Sindujoyo Lumpur Gresik.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono,2013;80)

Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah para konsumen Sentra UKM Pudak Sari Kelapa Group dan Bu muzanah Binaan Diskoperindag Gresik.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* jenis *Sampling Insidental* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013;82).

Dikarenakan jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan rumus *Unknown Populations*:

$$Z^2 \quad \boxed{n = \frac{\quad}{4\mu^2}}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

Z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, pada  $\alpha = 5\%$  (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka  $Z = 1,96$

$\mu$  = margin of error, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$Z^2 \quad n = \frac{\quad}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,4 = 100 \text{ Responden}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diketahui besar sampel yang diperlukan adalah 100 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variable yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan berdasarkan indikator variabel ( $X_1$ ) Kualitas Produk, ( $X_2$ ) Kualitas Layanan, ( $X_3$ ) Harga ( $Y$ ) Keputusan Pembelian yang diajukan kepada responden.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Sentra UKM Puduk Sari Kelapa Group dan Bu muzanah Binaan Diskoperindag Gresik.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner, Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup diukur dengan menggunakan skala dengan interval 1-5, yaitu sangat setuju, setuju, ragu - ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) dengan symbol X, Kualitas Produk ( $X_1$ ), Kualitas Layanan ( $X_2$ ), Harga ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu Keputusan Pembelian (Y)

#### **3.6.2 Definisi Variabel**

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, berikut ini diberikan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Kualitas Produk ( $X_1$ )  
menurut Kotler dan Keller yang dialih bahasakan oleh Bob Sabran (2009:8) indikator kualitas produk seperti berikut ini :
  - a. Bentuk (*form*), meliputi ukuran, bentuk, atau struktur fisik produk.
  - b. Fitur (*feature*), karakteristik produk yang menjadi pelengkap fungsi dasar produk.

- c. Kualitas kinerja (*performance quality*), adalah tingkat dimana karakteristik utama produk beroperasi.
- d. Kesan kualitas (*perceived quality*) sering dibidang merupakan hasil dari penggunaan pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan.
- e. Ketahanan (*durability*), ukuran umur operasi harapan produk dalam kondisi biasa atau penuh tekanan, merupakan atribut berharga untuk produk – produk tertentu.
- f. Keandalan (*reability*), adalah ukuran probabilitas bahwa produk tidak akan mengalami malfungsi atau gagal dalam waktu tertentu.
- g. Kemudahan perbaikan (*repairability*), adalah ukuran kemudahan perbaikan produk ketika produk itu tak berfungsi atau gagal.
- h. Gaya (*style*), menggambarkan penampilan dan rasa produk kepada pembeli.
- i. Desain (*design*), adalah totalitas fitur yang mempengaruhi tampilan, rasa, dan fungsi produk berdasarkan kebutuhan pelanggan.

## 2. Kualitas Layanan ( $X_2$ )

Menurut Zeithaml dalam Hardiyansyah (2011;46) indikator kualitas layanan terdiri dari :

- a. *Reliability* (keandalan) adalah kemampuan untuk melaksanakan pelayanan yang semestinya secara tepat.

- b. Responsiveness* (ketanggapan) adalah keinginan untuk membantu konsumen dan memberikan pelayanan yang cepat dan seharga.
- c. Empathy* (empati) adalah rasa memperhatikan dan memelihara pada masing-masing pelanggan.
- d. Assurance* (kepastian) adalah pengetahuan dan keramahan karyawan serta kemampuan untuk memberikan kesan dapat dipercaya dan penuh keyakinan.
- e. Tangible* (keberwujudan) adalah penampilan fasilitas-fasilitas fisik, peralatan, personil, dan perlengkapan-perengkapan komunikasi.

### 3. Harga ( $X_3$ )

Dalam penelitian ini peneliti mengukur harga dengan menggunakan indikator-indikator dibawah ini (Kotler, 2008:278):

- a. Keterjangkauan harga,
- b. kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. daya saing harga,
- d. kesesuaian harga dengan manfaat.

#### 4. Keputusan Pembelian (Y)

Harmani (2008: 41) menyatakan bahwa keputusan pembelian merupakan proses pengintegrasian yang mengkombinasikan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan pembelian konsumen antara lain :

- a. Keputusan terhadap produk yang tersedia
- b. Keputusan terhadap harga yang diberikan
- c. Keputusan terhadap pelayanan yang diberikan

### 3.7 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* dibuat dalam bentuk table. Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) = skor 5
2. Setuju (S) = skor 4
3. Ragu – Ragu (RG) = skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

### 3.8 Uji instrumen

Instrumen penelitian ini memakai alat bantu kuesioner dalam pengumpulan data primer, untuk menguji kuesioner tersebut peneliti memakai uji sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghozali (2013;52).

Cara mengukur validasi konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*.

$$r = \frac{N (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dalam uji validitas ini suatu butir pertanyaan atau variabel dinyatakan valid jika  $r$  hasil  $>$  dari  $r$  tabel. (Ghozali, 2013;53).

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel



atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ghozali (2013;47)

Suatu Kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang di peroleh dari analisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbachalpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2013;48)

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (*TOL*) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali,2013;106)

#### 2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013;110) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena obseevasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan

pengganggu) tidak bebas dari observasi lainnya, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Cara untuk menguji autokorelasi dapat dilihat dari uji Durbin Waston (DW test) yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Jika nilai  $DW < 4$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi (Ghozali,2013;110

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2013;139).

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji glejser adalah (Ghozali,2013;143) :

- a. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0.05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam

penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.10 Teknik Pengambilan dan Analisis Data

#### 3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Kualitas Produk ( $X_1$ ), Kualitas Layanan ( $X_2$ ), Harga ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Pembelian ( $Y$ ) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Terikat ( Keputusan Pembelian)

$a$  = Konstanta

$x_1$  = Kualitas Produk

$x_2$  = Kualitas Layanan

$x_3$  = Harga

$b_1$  = Koefisien variabel Kualitas Produk

$b_2$  = Koefisien variabel Kualitas Layanan

$b_3$  = Koefisien variabel Harga

$e$  = Error

### 3.10.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2013;97).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan adjusted  $R^2$  agar tidak terjadi bias dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

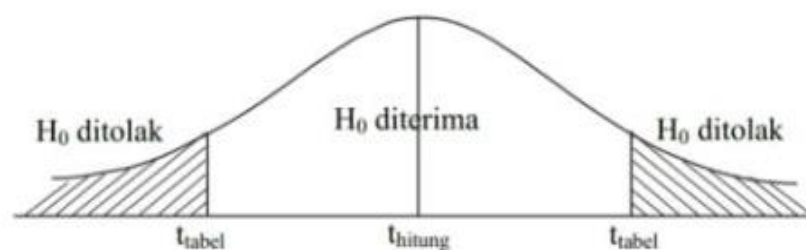
### 3.10.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji t.

#### 1. Uji t

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan Ghozali (2013:84) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji t**